

STRATEGI ADAPTIF GURU DALAM MENINGKATKAN KECAKAPAN BERBAHASA ARAB USIA DINI

Tasya Marsalena Renova^{1*}, Nabilla Suana², Dinda Osami³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*E-mail: renovatasya@gmail.com

Diterima: 11 November 2025

Disetujui: 21 Desember 2025

Diterbitkan: 23 Desember 2025

ABSTRACT

Arabic holds a strategic position in Islamic education as the language of the Qur'an and a primary medium for understanding Islamic teachings. In Indonesia, Arabic language instruction is not only conducted in formal educational institutions but also in non-formal settings such as Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA). However, empirical studies that specifically examine Arabic learning strategies for early childhood learners in MDTA contexts remain limited. This study aims to describe and analyze Arabic language instruction at MDTA Al-Qawiyah Padang, focusing on lesson planning, instructional strategies, material adaptation, and the role of teachers in facilitating learning for young learners. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, classroom observations, and documentation analysis. The results indicate that Arabic instruction at MDTA Al-Qawiyah emphasizes the introduction of basic vocabulary using contextual and repetitive methods adjusted to students' cognitive and developmental levels. Teacher competence, particularly pedagogical and professional backgrounds, plays a crucial role in supporting effective instruction. Despite challenges such as linguistic complexity, low student motivation, and limited learning resources, adaptive and gradual teaching strategies contribute positively to learning outcomes. These findings offer practical implications for improving Arabic language instruction in Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA) and provide theoretical contributions to early childhood Islamic education.

Keywords : *Arabic language instruction; teaching strategies; early childhood education.*

ABSTRAK

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam sebagai bahasa Al-Qur'an dan sarana utama memahami ajaran Islam. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berlangsung di lembaga pendidikan formal, tetapi juga di lembaga nonformal seperti Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA). Namun, kajian empiris yang secara khusus mengkaji strategi pembelajaran bahasa

Arab bagi anak usia dini di lingkungan MDTA masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyah Padang, dengan fokus pada perencanaan pembelajaran, strategi pengajaran, adaptasi materi, serta peran guru dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyah menekankan pengenalan kosakata dasar melalui metode kontekstual dan pengulangan yang disesuaikan dengan kemampuan kognitif anak. Kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dan profesional, berperan penting dalam efektivitas pembelajaran. Meskipun menghadapi kendala seperti kompleksitas bahasa Arab, rendahnya motivasi belajar, dan keterbatasan sarana, strategi pembelajaran yang adaptif dan bertahap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di MDTA serta kontribusi teoretis bagi pendidikan Islam anak usia dini.

Kata kunci: Pembelajaran bahasa Arab; strategi pembelajaran; pendidikan anak usia dini.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat fundamental dalam tradisi keilmuan Islam karena berfungsi sebagai bahasa wahyu dan medium utama dalam memahami Al-Qur'an, Hadis, serta literatur keislaman klasik yang menjadi rujukan utama umat Islam (Surbakti, 2017). Penguasaan bahasa Arab tidak hanya dipahami sebagai kemampuan linguistik, tetapi sebagai instrumen epistemologis yang memungkinkan terbentuknya pemahaman keislaman yang komprehensif dan berkelanjutan (Tusyana, 2020). Oleh karena itu, bahasa Arab menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia, baik pada lembaga pendidikan formal maupun nonformal, termasuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA).

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini menghadapi tantangan yang kompleks dan berlapis. Penelitian (Fuad, 2019) menunjukkan bahwa kesulitan belajar bahasa Arab pada tingkat dasar umumnya disebabkan oleh ketidaksesuaian antara karakteristik perkembangan kognitif peserta didik dengan metode pembelajaran yang digunakan, yang masih cenderung bersifat verbalistik dan berorientasi hafalan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman kosakata dasar serta menurunnya motivasi belajar siswa. Temuan tersebut diperkuat oleh (Yakin et al. 2020) yang menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini menuntut pendekatan komunikatif dan kontekstual agar proses pemerolehan bahasa dapat berlangsung secara alami.

Perkembangan bahasa anak usia dini sangat dipengaruhi oleh pengalaman konkret, aktivitas bermain, serta interaksi sosial yang bermakna. Usman (2015) menjelaskan bahwa bahasa berkembang optimal ketika anak terlibat langsung dalam aktivitas yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia mereka. Suriyani (2025) menambahkan bahwa pembelajaran bahasa pada usia dini harus mengintegrasikan aspek emosional, sensorik, dan sosial agar mampu meningkatkan daya serap bahasa secara signifikan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa materi bahasa Arab di lembaga pendidikan diniyah sering kali disusun dengan standar kognitif yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kemampuan anak usia dini (Fuad, 2019; Surbakti, 2017), sehingga menimbulkan kesenjangan antara materi ajar dan kemampuan aktual peserta didik.

Permasalahan tersebut berimplikasi langsung pada motivasi belajar anak. (Fadhilah et al. 2023) serta (Nuuriyyah et al. 2025) menegaskan bahwa motivasi belajar anak usia dini sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengelola pembelajaran. Pembelajaran yang monoton dan minim variasi metode terbukti menurunkan partisipasi aktif anak, sedangkan strategi yang kreatif dan interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar secara signifikan. Penelitian (Lensiana, 2017) menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini, terutama ketika pembelajaran dirancang berbasis aktivitas dan interaksi.

Sejumlah penelitian relevan menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dan media audio-visual memiliki pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini. Lubis et al. (2024) menemukan bahwa metode audio-visual berbasis bernyanyi secara signifikan meningkatkan penguasaan mufrodat anak karena melibatkan aspek auditori dan visual secara simultan. Temuan serupa dikemukakan oleh (Qistina et al. 2024) serta (Rachmawati dan Husin, 2022) yang menyatakan bahwa metode bernyanyi tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan emosional anak. Dalam hal ini, Nurhuda et al. (2020) menekankan bahwa metode pengajaran komunikatif merupakan strategi yang relevan untuk pembelajaran bahasa pada usia dini karena mendorong penggunaan bahasa secara fungsional.

Dalam pendidikan diniyah, penguasaan kosakata dasar atau mufrodat menjadi fondasi utama pembelajaran bahasa Arab. Yunita et al. (2023) menunjukkan bahwa pengenalan mufrodat secara bertahap dan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman bahasa Arab anak usia dini secara signifikan. Yunus (2021) menambahkan bahwa penguatan kosakata melalui strategi pedagogis yang tepat, termasuk pemberian penguatan (*reward*) yang edukatif, berkontribusi positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MDTA. Keberhasilan strategi tersebut sangat bergantung pada profesionalisme guru

dalam merancang dan menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik (Hakim, 2021).

Selain faktor pedagogis, lingkungan belajar juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Nurjaman (2021) menemukan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pendidikan diniyah. Sementara itu, Riffin (2020) menegaskan bahwa sikap positif siswa terhadap bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh pendekatan pengajaran guru yang bersifat suportif dan adaptif. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MDTA merupakan fenomena kompleks yang melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, materi ajar, dan lingkungan belajar.

Fenomena tersebut, tercermin dalam praktik pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyyah. Berdasarkan observasi awal, guru menghadapi heterogenitas kemampuan peserta didik serta keterbatasan kesesuaian materi buku ajar dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Kondisi ini mendorong guru untuk melakukan penyesuaian materi dengan menekankan penguasaan kosakata dasar, penggunaan kata ganti orang, kata tunjuk, serta konsep arah dan posisi yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari anak. Praktik adaptif ini menunjukkan adanya strategi pembelajaran kontekstual yang lahir dari kebutuhan empiris di lapangan, namun belum banyak dikaji secara sistematis dalam penelitian terdahulu.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini secara eksplisit terletak pada pendeskripsian mendalam mengenai strategi adaptif guru dalam menyesuaikan materi dan metode pembelajaran bahasa Arab pada konteks MDTA, yang dianalisis melalui pendekatan kualitatif deskriptif berbasis praktik empiris pembelajaran di MDTA Al-Qawiyyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyyah, meliputi perencanaan pembelajaran, strategi pengajaran, penyesuaian materi ajar, serta peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual, mendalam, dan kontekstual mengenai praktik pembelajaran bahasa Arab sebagaimana berlangsung secara alami di lingkungan *Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah* (MDTA). Pendekatan ini dipilih karena penelitian diarahkan untuk memahami proses, strategi, dan dinamika pembelajaran tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2021). Subjek penelitian meliputi guru bahasa Arab dan peserta didik anak usia dini di MDTA Al-Qawiyyah Padang, sedangkan objek penelitian adalah strategi pembelajaran bahasa Arab, yang mencakup perencanaan pembelajaran,

penerapan metode dan teknik pengajaran, penyesuaian materi ajar dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, serta peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di MDTA Al-Qawiyyah Padang pada bulan Oktober hingga November 2025. Penentuan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria informan adalah guru yang secara aktif mengampu mata pelajaran bahasa Arab dan memiliki pengalaman mengajar anak usia dini, serta peserta didik yang terlibat langsung dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan (Miles et al., 2020). Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait perencanaan, strategi (Saldaña, 2021), dan kendala pembelajaran bahasa Arab; observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, serta respons belajar anak; sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran dan bahan ajar. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi terfokus, dan dokumen pembelajaran yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Sehingga menghasilkan temuan yang sistematis dan objektif (Yin, 2018; Moleong, 2017; Nazir, 2014).

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi, pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyyah Padang menunjukkan karakteristik pembelajaran yang adaptif, bertahap, dan berorientasi pada kesesuaian perkembangan peserta didik usia dini. Praktik pembelajaran tidak sepenuhnya berpatokan pada buku ajar secara tekstual, melainkan mengalami proses penyesuaian berkelanjutan berdasarkan kebutuhan empiris dan kemampuan aktual siswa di kelas.

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini

Hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyyah, Bapak Taufiq, mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa Arab disusun dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku, kemudian diinterpretasikan dan disesuaikan kembali melalui refleksi pedagogis guru terhadap kemampuan siswa. Meskipun lembaga memperoleh dukungan pendanaan dari pemerintah pusat yang memungkinkan ketersediaan buku ajar, guru menilai bahwa tingkat kompleksitas materi dalam buku tersebut belum sepenuhnya selaras dengan tahapan perkembangan kognitif anak usia dini.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, guru melakukan strategi adaptasi materi dengan cara menyeleksi kosakata yang bersifat paling mendasar, fungsional,

dan dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa. Pada jenjang awal pembelajaran, materi difokuskan pada pengenalan kata ganti orang (أَنْتَ، أَنْتِ، هَذَا، هَذِهِ)، serta kosakata yang berkaitan dengan konsep arah dan posisi (فَوْقَ، تَحْتَ، أَمَامَ). Penyajian materi dilakukan secara bertahap untuk meminimalkan beban kognitif serta menghindari kebingungan konseptual pada peserta didik.

Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyyah bersifat fleksibel dan responsif terhadap kondisi kelas, sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan kesesuaian antara materi ajar dan kapasitas perkembangan peserta didik.

Tabel 1. Fokus Materi Pembelajaran Bahasa Arab Awal di MDTA Al-Qawiyyah

Jenis Materi	Contoh Kosakata	Orientasi Pembelajaran
Kata ganti orang	أَنْتَ، أَنْتِ	Pengenalan subjek dalam komunikasi sederhana
Kata tunjuk	هَذَا، هَذِهِ	Pengaitan bahasa dengan objek konkret
Arah dan posisi	فَوْقَ، تَحْتَ، أَمَامَ	Pemahaman konsep spasial dasar

Sumber: Hasil wawancara dan dokumentasi penelitian

2. Penggunaan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil observasi kelas memperlihatkan bahwa guru menerapkan pendekatan kontekstual sebagai strategi utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru memanfaatkan benda-benda di sekitar lingkungan belajar sebagai media untuk memperkenalkan kosakata, sehingga siswa dapat mengaitkan bentuk linguistik dengan referen konkret yang dapat diamati secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan proses pemerolehan bahasa berlangsung secara lebih alami dan bermakna bagi anak usia dini.

Selain pendekatan kontekstual, pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyyah juga menekankan strategi pengulangan (*repetition*) secara konsisten. Kosakata yang telah diperkenalkan diulang dalam berbagai situasi pembelajaran, baik melalui tanya jawab lisan, penunjukan objek, maupun aktivitas kelas yang bersifat interaktif. Strategi pengulangan ini berfungsi untuk memperkuat daya ingat siswa sekaligus membangun pemahaman awal terhadap struktur bahasa Arab, termasuk pengenalan kategori *muḥakkar* dan *mu'annats*.

Hal ini menunjukkan kombinasi pendekatan kontekstual dan repetitif menunjukkan adanya upaya pedagogis yang terencana untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik belajar anak usia dini yang membutuhkan stimulasi visual, keterlibatan langsung, dan penguatan berulang.

3. Peran dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dari aspek sumber daya pendidik, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyyah hanya diampu oleh guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, seperti lulusan pesantren,

pendidikan agama Islam, atau sastra Arab. Kebijakan ini menjadi faktor strategis dalam menjaga kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada jenjang anak usia dini yang membutuhkan kompetensi pedagogik dan linguistik secara bersamaan.

Kompetensi guru tercermin dalam kemampuan mereka menyesuaikan materi ajar, memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta mengelola interaksi kelas secara efektif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar bahasa Arab yang sederhana, bermakna, dan sesuai dengan dunia anak. Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru merupakan determinan utama dalam efektivitas pembelajaran bahasa Arab di MDTA.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Qawiyah Padang bersifat adaptif, bertahap, dan berorientasi pada kesesuaian perkembangan peserta didik usia dini. Secara teoretik, karakteristik ini mencerminkan penerapan prinsip perkembangan bahasa anak yang menempatkan bahasa sebagai hasil interaksi antara kematangan kognitif, pengalaman konkret, dan dukungan pedagogis yang terstruktur. Dalam teori perkembangan bahasa, anak usia dini memperoleh bahasa secara lebih efektif ketika stimulus linguistik disajikan sesuai dengan kapasitas berpikir konkret dan pengalaman kesehariannya (Usman, 2015; Suriyani, 2025).

Penyesuaian pembelajaran yang tidak sepenuhnya bergantung pada buku ajar menunjukkan bahwa kurikulum diposisikan sebagai kerangka normatif, bukan determinan tunggal praktik pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa dalam konteks pendidikan diniyah, efektivitas pembelajaran bahasa Arab lebih ditentukan oleh interpretasi pedagogis guru terhadap kurikulum dibandingkan kepatuhan tekstual terhadap materi ajar (Tusyana, 2020). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari logika perkembangan anak, sehingga pendekatan yang terlalu struktural dan abstrak berpotensi menghambat pemerolehan bahasa.

Fokus perencanaan pembelajaran pada kosakata dasar yang bersifat fungsional, seperti: kata ganti orang, kata tunjuk, serta konsep arah dan posisi yang merefleksikan penerapan prinsip reduksi beban kognitif dalam pembelajaran bahasa kedua. Secara teoretik, anak usia dini masih berada pada tahap awal pembentukan representasi simbolik, sehingga pembelajaran bahasa harus dimulai dari unit linguistik yang langsung terhubung dengan realitas konkret (Surbakti, 2017; Yakin et al., 2020).

Temuan ini memperdalam kajian Yunita et al. (2023) yang menekankan pentingnya pengenalan mufradat sejak dini, dengan menunjukkan bahwa

pemilihan jenis kosakata memiliki implikasi teoretik terhadap pembentukan struktur konseptual bahasa anak. Kosakata yang berkaitan dengan objek, arah, dan relasi spasial berfungsi sebagai fondasi kognitif bagi perkembangan bahasa selanjutnya, karena membantu anak membangun keterkaitan antara bahasa dan dunia nyata (Suriyani, 2025).

Dalam perspektif teori perkembangan bahasa, strategi ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tidak sekadar bersifat administratif, melainkan merupakan tindakan pedagogis berbasis teori yang secara sadar dirancang untuk memfasilitasi proses pemerolehan bahasa anak usia dini. Penerapan pendekatan kontekstual yang dikombinasikan dengan strategi repetisi mengindikasikan adanya pemahaman guru terhadap mekanisme pemerolehan bahasa alami. Secara teoretik, bahasa pada anak usia dini diperoleh melalui proses asosiasi berulang antara simbol linguistik dan pengalaman konkret, bukan melalui pemahaman aturan gramatikal yang abstrak (Nurhuda et al., 2020).

Strategi repetisi yang dilakukan secara konsisten berfungsi sebagai *scaffolding linguistik*, di mana guru secara bertahap memperkuat memori, memperjelas makna, dan menstabilkan pola bahasa anak. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Lubis et al., 2024; Qistina et al., 2024; dan Rachmawati & Husin, 2022) yang menegaskan efektivitas pengulangan dan aktivitas bermakna dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia dini. Namun, penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa repetisi juga berkontribusi pada pemahaman awal struktur bahasa Arab, khususnya diferensiasi muzakkar dan mu'annats.

Kombinasi pendekatan kontekstual dan repetitif memperlihatkan bahwa pembelajaran bahasa Arab anak usia dini berjalan dalam kerangka pembelajaran bermakna (*meaningful learning*), di mana bahasa dipahami sebagai alat komunikasi yang hidup dan fungsional, bukan sekadar objek hafalan. Kemudian temuan mengenai latar belakang pendidikan guru yang relevan menegaskan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional merupakan determinan utama efektivitas pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini. Dalam teori profesionalisme guru, penguasaan materi ajar harus diimbangi dengan kemampuan memahami karakteristik perkembangan belajar peserta didik (Hakim, 2021).

Hasil penelitian ini menguatkan temuan Riffin (2020) yang menunjukkan hubungan erat antara kualitas pengajaran guru dan penguasaan bahasa Arab siswa. Selain itu, kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang sederhana, bermakna, dan menyenangkan berimplikasi langsung terhadap peningkatan motivasi belajar anak (Fadhilah et al., 2023; Yunus, 2021). Dalam konteks anak usia dini, motivasi belajar bukan sekadar faktor psikologis, tetapi bagian integral dari proses pemerolehan bahasa itu sendiri. Temuan ini menegaskan bahwa guru berperan sebagai mediator perkembangan bahasa, yang menjembatani antara struktur bahasa Arab dan dunia pengalaman anak. Peran ini menjadikan

kompetensi guru sebagai variabel kunci dalam kerangka konseptual pembelajaran bahasa Arab anak usia dini (Nurjaman, 2021; Lensiana, 2017).

Secara keseluruhan, kontribusi teoretik penelitian ini terletak pada penegasan bahwa pembelajaran bahasa Arab anak usia dini tidak cukup dipahami sebagai proses pengenalan bahasa semata. Melainkan sebagai proses perkembangan linguistik yang memerlukan desain pedagogis adaptif dan berbasis teori perkembangan. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kerangka konseptual pembelajaran bahasa Arab pada pendidikan diniyah di Indonesia dan memberikan implikasi teoretik bagi pengembangan model pembelajaran bahasa Arab anak usia dini yang lebih responsif terhadap karakteristik peserta didik.

PENUTUP

Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab anak usia dini di MDTA Al-Qawiyah Padang efektif ketika diposisikan sebagai proses pemerolehan bahasa yang dimediasi secara pedagogis melalui strategi adaptif guru, bukan sebagai aktivitas pembelajaran yang bersifat tekstual dan prosedural semata. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian materi ajar yang berfokus pada kosakata dasar yang fungsional, lalu dikombinasikan dengan pendekatan kontekstual dan pengulangan terstruktur, dan mampu membangun fondasi awal kompetensi bahasa Arab yang bermakna dan sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif peserta didik.

Kontribusi teoretik dari penelitian ini terletak pada penguatan kerangka konseptual pembelajaran bahasa Arab anak usia dini dalam konteks pendidikan diniyah yang menempatkan refleksi pedagogis dan kompetensi profesional guru sebagai determinan utama efektivitas pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini berimplikasi pada perlunya pengembangan model pembelajaran bahasa Arab di MDTA yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada pemerolehan bahasa alami. Sementara penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji keberlanjutan dampak strategi pembelajaran adaptif melalui studi komparatif atau longitudinal serta mengeksplorasi integrasi media dan inovasi pedagogis dalam pembelajaran bahasa Arab anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, W., Indriyani, T., & Zukhairina. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini dalam *Dzurrat: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 47–59. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.42>
- Fuad, F. (2019). Analisis kesulitan belajar bahasa Arab (Studi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung) dalam *Al-Lisan: Jurnal Bahasa*, 5(2), 120–134.

- Hakim, M. L. (2021). Strategi pengembangan profesionalisme guru madrasah diniyah di Indonesia dalam *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado*, 15(2), 201–215. <https://dx.doi.org/10.30984/jii.v15i2.1562>
- Lensiana. (2017). Implementasi pelatihan strategi pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini dalam *Manajer Pendidikan*, 11(2), 155–166. <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i2.3211>
- Lubis, H. Z., Amalia, K. T., Ramita, R., & Af-idah, S. (2024). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Anak Usia Dini Melalui Metode Audio Visual (bernyanyi). *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 448-456. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i2.301>
- Miramadhani, A., Putri, A., & Faelasup, F. (2024). Strategi pengembangan profesionalisme guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVIA)*, 2(3), 253-266. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.155>
- Mazyuna, A. L., & Sopian, A. (2025). Digital Comics as an Innovative Media in Mahārah qirā'ah Learning: A Literature Review: Komik Digital sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca (Mahārah Qirā'ah): Tinjauan Literatur. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 313-329. <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0112-02>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhuda, Z., Fatinova, D., Wildan, M., Indonesia, S., & Sastra, F. (2020). Metode Pengajaran Komunikatif Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Bagi Siswa Usia Dini. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(1), 41-52.
- Nurjaman, U. (2021). Pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v4i1.178>
- Nuuriyyah, S. L., Inayah, I., Husna, M. A., & Samra, A. N. I. J. A. (2025). Taqwīm Barnāmij Ta'limi al-Mufradāt bi Ma'had Fadhlul Fadhlān Al-Islamiy Semarang Min Khilālī at-Tikrūr: The Evaluation of the Vocabulary-Learning-Program (VLP) at the Fadhlul-Fadhlān Islamic Institute Based-on the Repetition Method. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2),

- 295-312. <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0112-01>
- Qistina, Q., dkk. (2024). Bernyanyi dan belajar: Cara seru menambah kosakata bahasa Arab untuk anak dalam *Jurnal PAUD Agapedia*, 8(2), 145–154. <https://doi.org/10.17509/jpa.v8i2.78849>
- Rachmawati, R., & Husin. (2022). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah dalam *Jurnal Pembelajaran dan Perkembangan Diri*, 2(2), 223–230. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81>
- Riffin, A. (2020). Penguasaan bahasa Arab: Hubungannya dengan sikap murid dan pengajaran guru dalam *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(3), 90–99. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v5i3.370>
- Rismayani, R., Siregar, S. M., Adelina, H., & Lubis, H. Z. (2025). Games in Arabic for Early Childhood: A Literature Study. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 43-67.
- Saldaña, J. (2021). *The coding manual for qualitative researchers* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, A. H. (2017). Pembelajaran bahasa Arab anak usia Madrasah Ibtidaiyah dalam *Jurnal As-Salam*, 1(3), 45–54.
- Suriyani, I. R. (2025). *Perkembangan bahasa dan literasi anak usia dini*. Bandung: Widina Media Utama.
- Tusyana, U. (2020). Implementasi kurikulum Madrasah Diniyah di Asrama Putri IV Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dalam *Jurnal Al-Hikmah*, 2(1), 101–112. <https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v2i1.478>
- Umam, N. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Warna*, 4(1), 46-65. <https://doi.org/10.52802/warna.v4i1.1065>
- Usman, M. (2015). *Perkembangan bahasa dalam bermain dan permainan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yunita, Y., Aini, S. Q., Putra, A. A., Siregar, R., & Annisa, N. (2023). Pengenalan Mufrodat Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Sekolah TAUD Al-Fatih Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 4(2), 17-26. <https://doi.org/10.25299/ceej.v4i2.11293>
- Yunus, M. H. (2021). Penerapan metode reward dan punishment dalam penguasaan kosakata bahasa Arab kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah

Awaliyah Haurkolot, Indramayu dalam *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 34–45.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.